

LAPORAN AKHIR PROGRAM

**KKN TEMATIK TAHAP 1
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
SEMESTER TAHUN 2023**



**PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN OPTIMALISASI POTENSI
EKONOMI KREATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS
TARAF HIDUP MASYARAKAT PESISIR DESA LOPO KECAMATAN
BATUDAA PANTAI**

OLEH

**Idawati Supu, S.Si., M.Si
NIP. 198512202019032014
Haerul Ahmadi, S.Si., M.Si.
NIP. 198805012022031003
Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si
NIP. 199306112020121009**

Biaya Melalui Dana PNBP UNG T.A. 2023

**PROGRAM STUDI FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHAP I 2023**

1. Judul Kegiatan : Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai
2. Lokasi : Desa Lopo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Idawati Supu, S.Si, M.Si
 - b. NIP : 198512202019032014
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIb
 - d. Program Studi/Jurusan : Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian : Fisika Material
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081355587574 / idawatisupu20@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Haerul Ahmadi, S.Si, M.Si / Instrumentasi Fisika dan Energi Terbarukan
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si / Ilmu Fisika
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : H. Erwis Y. Ahmad S.Pd
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Nelayan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Gorontalo, 16 Februari 2023
Ketua



(Idawati Supu, S.Si, M.Si)
NIP. 198512202019032014

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang.....	1
b) Tujuan.....	3
c) Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	
a) Target Kegiatan	4
b) Luaran.....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	
a) Persiapan dan Pembekalan	5
b) Uraian Program KKN Tematik	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
a) Biaya.....	11
b) Jadwal Kegiatan.....	11
BAB 5. HASIL DAN LUARAN	
a) Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik.....	12
b) Observasi dan Asesment Kebutuhan Masyarakat	15
c) Aksi pelaksanaan Program Kerja.....	16
BAB 6. PENUTUP	
a) Kesimpulan	20
b) Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Program	23
Lampiran 2. Rekapitulasi Anggaran	24
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan	26
Lampiran 4. Dokumeen luaran Desa Bersinar Desa Tutuwoto	28
Lampiran 5. Biodata Pengusul.....	60

RINGKASAN

Wilayah pesisir Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengingat masih banyak masyarakat yang prasejahtera, dan hampir 62% dari total penduduk dikategorikan hidup di bawah garis kemiskinan diperlukan pengembangan yang memanfaatkan potensi lokal di wilayah pesisir. Potensi tersebut salah satunya pada perikanan tangkap dan budidaya serta pemanfaatan hasil laut untuk meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif. Oleh karena itu yang selanjutnya dikembangkan berdasarkan konsep pengembangan ekonomi lokal. Kajian literatur ini merangkum tahapan atau proses pengembangan potensi ekonomi pesisir, serta Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai pengolahan potensi ekonomi pesisir yang meliputi kegiatan peningkatan teknologi tangkap dengan menggunakan bank sumber energi (charge) material maju dan peningkatan UKM hasil sampah laut dalam berbagai bentuk kerajinan bernilai tinggi. Permasalahan utama dari masyarakat Desa ini adalah mata pencaharian yang hanya mengandalkan kegiatan nelayan menangkap ikan, sehingga pasa musim ombak. Para nelayan sulit untuk melaut sehingga penghasilan masyarakat pesisir secara drastis menurun selama enam (6) bulan menunggu sampai musim ombak berhenti. Demikian pula dengan para ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan lain selain mengurus rumah tangga dan sepenuhnya ditopang oleh penghasilan para suami. Hal ini sangat membutuhkan dukungan untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ekonomi kreatif agar meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sehingga peneliti tertarik melakukan pengembangan teknologi tangkap, dianggap perlu menggunakan metode saving energy dan pengelolaan hasil laut serta sampah laut menjadi hasil olahan yang bernilai tinggi.

Kata Kunci : Desa Lopo, Taraf Hidup, Ekonomi Kreatif

BAB 1. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Desa Lopo merupakan salah satu desa di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Kecamatan Batudaa Pantai adalah ibukota dari Kabupaten dan merupakan pusat kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Desa ini berjarak sekitar 12 km dari ibu kota Provinsi Gorontalo. Selain itu, Desa ini letaknya berjarak sekitar 2,5 km dengan Kampus IV Universitas Negeri Gorontalo. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai nelayan. Berdasarkan data BPS tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo adalah 141.915 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2.14% per tahun. Kecamatan Batudaa Pantai memiliki laju pertumbuhan penduduk yang paling tinggi diantara semua Kecamatan yang ada yakni 2,63% per tahun. Pengembangan adalah kemampuan yang ditentukan oleh apa yang dapat dilakukan dengan apa yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidup. Kata pengembangan identik dengan keinginan menuju perbaikan kondisi disertai kemampuan untuk mewujudkannya. Sehingga dapat disimpulkan pengembangan merupakan suatu proses untuk mengubah potensi yang terbatas sehingga menimbulkan potensi yang baru untuk meningkatkan kesejahteraan hidup pada suatu wilayah. Pengembangan wilayah merupakan upaya membangun dan mengembangkan suatu wilayah berdasarkan pendekatan spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya, ekonomi, lingkungan fisik dan kelembagaan dalam suatu kerangka perencanaan dan pengelolaan pembangunan yang terpadu (Alkadri 1999).

Salah satu ruang yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan wilayah adalah wilayah pesisir dan laut. Wilayah pesisir memiliki sumber daya alam yang beragam, baik sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Selain itu wilayah ini juga memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk berbagai kegiatan ekonomi, seperti transportasi, pelabuhan, industri, permukiman, dan pariwisata. Akan tetapi pembangunan wilayah pesisir harus memperhatikan keseimbangan antara tingkat pembangunan dan daya dukung lingkungan serta keseimbangan pembangunan antar daerah. pengembangan wilayah harus menjadi suatu upaya untuk menumbuhkan perekonomian wilayah dan lokal, sehingga wilayah dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Strategi pengembangan wilayah yang bertumpu pada sumber daya lokal ini dikenal sebagai konsep pengembangan ekonomi lokal (local economic development).

Salah satu indikator ekonomi yang diperlukan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah diperlukan adanya penentuan sector basis (unggulan) untuk

memberikan pengaruh yang memiliki peranan dalam suatu 140 perekonomian daerah sehingga kemajuan dan kemunduran sektor ini akan memberikan pengaruh terhadap perekonomian daerah. Teori basis merupakan dasar dalam penentuan sektor basis digunakan untuk mengetahui potensi atau peranan suatu sektor yang menjadi unggulan dalam perekonomian daerah dan efek yang ditimbulkan. Bertambahnya aktivitas sektor basis dalam suatu daerah akan menambah pendapatan suatu daerah akibat peningkatan permintaan barang/jasa pada suatu daerah. (Dahuri 2001).

Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar wilayahnya berupa wilayah perairan. Indonesia kemudian disebut dengan istilah Negara Maritim. Indonesia juga merupakan negara dengan jumlah pulau terbanyak di dunia, ada sekitar 17.000 pulau yang ada. Kondisi ini membawa keuntungan tersendiri bagi Indonesia. Wilayah pantai hampir selalu menjadi daya tarik tersendiri dan selalu digunakan sebagai kawasan wisata bahari. Selain itu, banyak sumber daya alam yang dihasilkan dari laut. Jika dilihat dari kaca mata ini, Indonesia adalah negara yang sangat kaya, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir pantai. (Martono 2012).

Di Desa ini belum ada tempat pembuangan akhir sampah (TPA) dan belum ada penerapan pengelolaan sampah sama sekali. Sebagian besar sampah (berasal paling banyak dari limbah rumah tangga) dibuang begitu saja ke lingkungan tanpa pengelolaan yang terkendali. Akibatnya, di Desa Lopo muncul permasalahan lingkungan yakni gangguan kesehatan, dapat memicu terjadinya bencana alam seperti banjir, sanitasi lingkungan, menurunkan tingkat kesuburan tanah akibat penurunan organik tanah, serta mempercepat pemanasan global. Fakta ini mencerminkan kurangnya wawasan/pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh tumpukan sampah. Oleh sebab itu, penanganan sampah merupakan hal yang sangat penting dan memerlukan kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat dan beberapa instansi terkait.

Berdasarkan hasil survey langsung di lokasi diperoleh informasi bahwa tepatnya pada bulan Februari tahun 2023, Kecamatan Batudaa Pantai merupakan salah satu dari beberapa kecamatan di Kabupaten Gorontalo yang sebagian besar masyarakat memiliki matapencahariannya sebagai nelayan. Namun dalam kegiatan melakukan aktivitasnya, para nelayan masih sangat terbatas dalam teknologi tangkap ikan. Sehingga perlu di upayakan salah satunya adalah saving energy dalam charge dan re-charge alat penerangan perahu kecil seperti “ketinting” serta kebutuhan energi lainnya. Tingkat pendidikan di desa ini juga sudah mengalami kenaikan (berdasarkan data BPS 2019).

Hal ini ditunjang oleh pertumbuhan ekonomi yang meningkat disbanding tahun sebelumnya. Namun demikian, masih terdapat penduduk desa yang kehidupannya masih dibawah garis kemiskinan dan belum mengetahui pentingnya bersekolah. Hal ini sangat mempengaruhi wawasan dan kesadaran masyarakat akan mengelola hasil laut bahkan sampah laut menjadi barang yang bernilai tinggi untuk menopang perekonomian.

Dari uraian-uraian inilah yang mendasari kegiatan pengabdian tentang Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai. Salah satu wujud lingkungan yang baik adalah tersedianya Sistem Pengelolaan lingkungan yang baik untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat” sebagai titik fokus pengendali pengelolaan sampah di desa yang kegiatan utamanya meliputi kegiatan pembuatan bank energi (saving energy) menggunakan material maju, pengolahan hasil laut dengan kreasi yang beragam dan menarik, membuat kerajinan dari sampah laut, manajemen pemasaran produk. Peran masyarakat desa dalam pengelolaan lingkungan sangat penting, sehingga pada kegiatan ini dilakukan sistem pemberdayaan masyarakat nelayan dan kelompok dasawisma serta kelompok PKK. Kelompok-kelompok ini yang akan melakukan teknik pengelolaan mulai dari pembuatan bank energi sampai pada teknik pemasaran produk. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan desa mandiri energi, masyarakat yang kreatif dan meningkatkan perekonomian, serta meningkatkan kesadaran serta wawasan lingkungan bagi semua elemen penduduk Desa Lopo.

b) Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Melaksanakan pendampingan kepada nelayan dalam perancangan dan pembuatan bank energy Surya,
2. Melaksanakan pendampingan kelompok PKK/Karang Taruna/Kelompok Usaha UMKM dalam mengolah hasil laut menjadi makanan olahan yang variatif dan menarik sehingga mampu menarik konsumen.
3. Melaksanakan pendampingan dan pelatihan keterampilan kepada kelompok PKK/Karang Taruna/Kelompok Usaha UMKM dalam manajemen usaha kreatif pengolahan limbah laut (Plastik)
4. Melakukan kegiatan pendampingan terhadap pemasaran produk yaitu teknik pemasaran produk agar dapat dipasarkan secara luas dan berdaya saing di pasaran.

c) Manfaat Pelaksanaan Program

1. Mewujudkan kelompok usaha yang mempunyai kemandirian dalam aspek permodalan maupun pemasaran
2. Terbentuknya kelompok pengolah produk yang solid dan mandiri sehingga dapat meningkatkan daya tawar dalam rangka menghadapi end user.
3. Terbentuknya kelompok pengolah usaha yang terampil dalam membuat produk turunan sehingga meningkatkan nilai tambah
4. Terbentuknya sistem distribusi dan pemasaran produk usaha beserta produk turunannya yang dikelola oleh kelompok secara solid.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a) Target

Taraf ekonomi masyarakat di Desa Lopo yang masih rendah terutama untuk masyarakat nelayan, dalam hal teknologi penangkapan ikan yang membutuhkan alat penerangan yang hemat energi dan portable. Selain itu untuk masyarakat nelayan hanya mengandalkan mata pencaharian dari kegiatan berlayar sehingga perlu didorong untuk meningkatkan ekonomi kreatif terutama pengelolaan hasil laut menjadi olahan serta pengolahan sampah laut menjadi produk yang bernilai tinggi.

Target dari kegiatan ini adalah:

1. Melakukan studi awal langsung pada masyarakat terkait permasalahan kebutuhan energi listrik dan ketersediaan sumber energi terbarukan.
2. Melakukan pembuatan dan penyusunan media official sosialisasi agar semua informasi mengenai potensi Desa Lopo
3. Memberikan sosialisasi melalui media untuk mengkampanyekan pentingnya pengelolaan lingkungan.
4. Melatih masyarakat praktek membuat dan mengoperasikan panel saving energy bank charge dan re-charge.
5. Melatih masyarakat praktek membuat nugget dari hasil laut (ikan oci) untuk mencegah dan mengatasi masalah stunting dan dapat menjadi olahan yang bernilai tinggi Manajemen dan teknik pemasaran produk yang baik. Melatih masyarakat praktek membuat paving blok (Eco Paving) dari limbah plastic dan oli bekas dan sampah kayu dapat digunakan menjadi bahan bakar.

b) Luaran

Dari capaian kegiatan pengabdian ini diharapkan luaran yaitu masyarakat memiliki informasi terkait potensi energi terbarukan, Bank Energi Surya sebagai bagian dari penyediaan energi listrik di Desa Lopo Serta menghasilkan artikel ilmiah pada Jurnal pengabdian Masyarakat. Membuat produk olahan dari hasil laut dan sampah laut menjadi kerajinan bernilai tinggi.

Luaran Wajib Hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa :

1. Tersedianya Bank Energi Surya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Massa
4. Video Kegiatan yang telah dipublikasikan di Youtube

5. Laporan Wajib :

- Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
- Logbook Kegiatan Harian
- Buku Catatan Keuangan
- Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Tematik meliputi tahapan berikut sebagai berikut:

1. Penyiapan lokasi KKS Tematik
2. Koordinasi dengan dinas / pemerintah setempat
3. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPM-UNG
4. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa.

Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yang akan termasuk dalam tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa pesera KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik
13. Monitoring dan Evaluasi program KKN Tematik
14. Seminar hasil dan pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan mahasiswa
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

B. Uraian Program KKN Tematik

Tabel 1. Uraian Program KKN Tematik

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan persiapan	<ul style="list-style-type: none">✓ Melakukan survei demografi dan kesehatan masyarakat Desa Lopo✓ Melakukan diskusi dengan masyarakat terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat yang sesuai dengan tema kegiatan KKNT✓ Melakukan Finalisasi program kerja yang kemudian dikategorikan sebagai program kerja Inti, Penunjang dan Tambahan✓ Melakukan diskusi dengan pemerintah Desa Lopo terkait rancangan program kerja✓ Melakukan sosialisasi program kerja ke pemerintah dan masyarakat Desa Lopo
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan perancangan dan pembuatan Bank Energy Surya	<ul style="list-style-type: none">✓ Melakukan survei dan observasi kebutuhan energi listrik bagi nelayan.✓ Melakukan diskusi dengan masyarakat nelayan terkait program kerja pembuatan bank energi surya untuk masyarakat✓ Penyiapan alat dan bahan pembuatan bank energi surya✓ Melakukan koordinasi dengan masyarakat desa tentang lokasi pemasangan dan pengelola bank energi surya✓ Perancangan dan pemasangan bank energi surya Bersama dengan masyarakat.✓ Pelatihan pemakaian dan perawatan bank energi surya untuk masyarakat nelayan

<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang Berkaitan dengan pembuatan nugget ikan oci sebagai solusi mengurangi angka stunting.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan observasi untuk menggali data terkait stunting di masyarakat. ✓ Memfasilitasi penyuluhan tentang upaya penyadaran masyarakat dalam pencegahan stunting. ✓ Memfasilitasi pelatihan pengolahan hasil laut untuk ekonomi kreatif dan sekaligus pencegahan stunting. ✓ Melakukan pendampingan masyarakat terkait pembuatan nugget ikan untuk masyarakat.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pembuatan paving blok sebagai solusi penanganan limbah sampah plastik dan peningkatan ekonomi kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan observasi penanganan sampah plastic di desa Lopo ✓ Memfasilitasi koordinasi dengan karang taruna terkait rencana program pengelolaan sampah plastic sebagai paving blok ✓ Pembuatan Paving Mold sesuai dengan kebutuhan. ✓ Penyediaan sampah plastic Bersama dengan karang taruna Desa Lopo ✓ Pelatihan pembuatan Paving Block Bersama dengan karang taruna dan masyarakat Desa Lopo.

C. Rencana dan Aksi Program

Adapun tahap-tahap rencana aksi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun selama 45 hari mulai dari observasi hingga pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rencana dan Aksi Program

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi dan sosialisasi awal Desa Lopo	✓ Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat	288	2	576
2	Kegiatan inti	✓ Sosialisai	288	2	576
		✓ Pelatihan	288	3	864
		✓ Pendampingan	288	2	576
3.	Evaluasi dan Monitoring	✓ Launching Desa bersinar	576	3	1728
		✓ Luaran IBM	288	3	864
Total			2016	15	5184

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a) Biaya

Dalam menjalankan kegiatan KKNT Desa Bersinar maka dibutuhkan anggaran yang mendukung kegiatan operasional, dengan jadwal kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program KKNT Desa Bersinar

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Transportasi Mahasiswa	Rp. 3.000.000,-
2	Transportasi DPL	Rp. 3.900.000,-
3	Konsumsi dan Logistik di Lapangan	Rp. 4.500.000,-
4	Penyusunan Proposal, Laporan dan Publikasi	Rp. 1.100.000,-
		Rp. 12.500.000,-

b) Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	1 Hari
2	Pengenalan dan observasi lapangan	1 Hari
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	2 Hari
4	Penyampaian dan Analisa hasil	1 Hari
5	Asesmen kepada Pemerintah Desa	1 Hari
6	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat	1 Hari
7	Monitoring	2 Hari
8	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	1 Hari
9	Pelaksanaan Program Kerja	35 Hari
10	Evaluasi	1 Hari
11	Pelaporan	5 Hari
12	Seminar Hasil Kegiatan kepada DPL, LPPM dan pemerintah masyarakat setempat	1 Hari

BAB 5. HASIL DAN LUARAN

KKN Tematik Membangun Desa UNG 2023 dilaksanakan 45 hari dimulai pada tanggal 03 April sampai 25 Mei 2023. Program kerja yang dilaksanakan dilokasi KKN Tematik disesuaikan dengan program kerja yang sudah direncanakan serta beberapa program penunjang dan tambahan menyesuaikan dengan masukan dan kebutuhan Desa Lopo. Uraian pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Lopo secara detail diuraikan di bawah ini.

5.1. Pembekalan Peserta

Mahasiswa KKN Tematik yang akan berangkat kelokasi KKN Tematik diberikan pembekalan. Pembekalan mahasiswa KKN diberikan langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023 dan 02 April 2023 yang dilakukan secara Luring. Pembekalan bermaksud untuk memberikan pemahaman dasar berdasarkan tema KKN Tematik Membangun Desa serta Proposal KKN Tematik yang disetujui, yaitu Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Pembekalan DPL Bersama mahasiswa, (b) Briefing Persiapan keberangkatan mahasiswa KKNT Desa Lopo

Pada kegiatan Pembekalan I, DPL bersama mahasiswa melakukan perkenalan untuk membangun sinergi antara DPL dan Mahasiswa. DPL melakukan penjelasan awal terkait kondisi desa Lopo dan persiapan keberangkatan mahasiswa. Pada kegiatan Briefing persiapan keberangkatan yang dilaksanakan di Kampus I Universitas Negeri Gorontalo, DPL melakukan penyajian gambaran program kerja yang akan dilaksanakan yang memuat gambaran program inti. Berikut adalah nama mahasiswa dan asal Program Studi mahasiswa KKNT Desa Lopo

No	Nama	Asal Prodi
1	Sunaryo Gafur	Prodi S1 Farmasi
2	Aldi Rahmat T. Muda	Prodi S1 Bimbingan Konseling
3	Cindy M. V. Sudrajat	Prodi S1 Ekonomi Pembangunan
4	Delvira Lamaju	Prodi S1 Farmasi
5	Indri Ayu Saleh	Prodi S1 Farmasi
6	Jumiati Fernatubun	Prodi S1 Manajemen
7	Maryam Kalasi	Prodi S1 Farmasi
8	Nurnovita Saleh	Prodi S1 Farmasi
9	Nur Fadilah S. Hasan	Prodi S1 Farmasi
10	Nurul Fitriasya Ilimullah	Prodi S1 Farmasi

DPL dan mahasiswa membahas timeline kegiatan observasi dan penunjukan PIC pada setiap program inti. Dalam kegiatan pembekalan mahasiswa KKN Tematik ini pula disampaikan tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama berada di lokasi KKN, serta pentingnya beradaptasi dengan lingkungan serta pentingnya bekerja tim. Dimana dalam tim tersebut terdiri atas Kelompok kerja utama yaitu Kordes, Sekretaris, Bendahara, dan PIC Program. Tim kerja masing-masing kelompok dibentuk lagi setelah tiba di lokasi berdasarkan kesepakatan bersama. Pada kegiatan pembekalan ini diberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk bertanya terkait pelaksanaan KKNT. Terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan program, mulai dari observasi lapangan sampai pelaporan dan publikasi luaran dari kegiatan di lokasi. Selain itu, DPL memberikan arahan terkait persiapan teknis pengantaran dan hal-hal yang perlu dipersiapkan termasuk pembiayaan program kerja dan akomodasi selama melaksanakan KKNT di Desa Lopo.

Pemberangkatan mahasiswa KKNT Desa Lopo pada tanggal 03 April 2023. Pemberangkatan mahasiswa KKNT didampingi DPL. Rombongan berjumlah 10 orang mahasiswa dan 3 orang DPL.



Gambar 2. Pemberangkatan ke Lokasi KKNT Desa Lopo

Perjalanan ke Lokasi KKNT dengan menghabiskan waktu sekitar 60 Menit dari Kampus I Universitas Negeri Gorontalo. Di lokasi KKNT Desa Lopo, Rombongan disambut hangat masyarakat yang kemudian dilakukan serah terima mahasiswa KKNT yang diwakili oleh Kepala Desa Lopo. Dalam sambutannya, Kepala Desa berharap mahasiswa dapat memberikan kontribusi maksimal kepada masyarakat walaupun waktu untuk melaksanakan program tidak begitu lama. DPL dalam pemaparannya juga menjelaskan terkait program dari KKNT kepada kepala desa dan jajaran perangkat desa. Pelaksanaan serah terima ditutup dengan pengantaran mahasiswa ke lokasi yang menjadi posko mahasiswa selama melaksanakan KKNT di Desa Lopo.



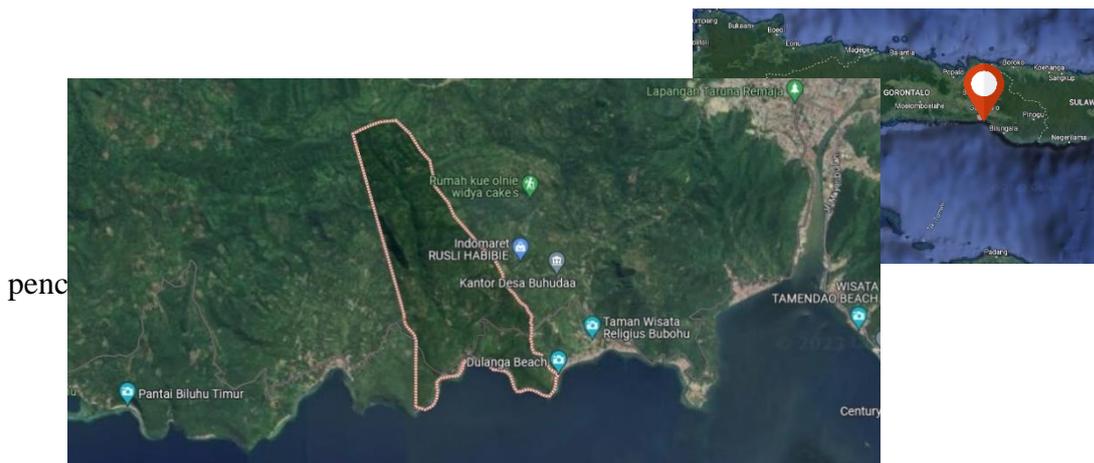
Gambar 3. Penyerahan Mahasiswa KKNT Desa Lopo Kepada Kepala Desa Lopo

5.2. Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program KKN Tematik Membangun Desa Lopo Tahun 2023 diuraikan dibawah ini :

1. Observasi dan Asesment Masyarakat di Lokasi KKNT

Observasi yang kami lakukan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mencari dan menemukan pokok-pokok permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat di Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya : Pertama, banyaknya sampah plastik yang ditemukan di sekitar pantai. Kedua, kurangnya penyediaan lampu yang menunjang aktivitas nelayan untuk menangkap ikan. Ketiga, terjadi peningkatan angka stunting pada tahun 2023. Keempat, perlu adanya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan observasi yang dilakukan desa lopo merupakan desa yang terletak di pesisir pantai bagian selatan kecamatan Batudaa Pantai Provinsi Gorontalo dan juga merupakan salah satu daerah di teluk tomini, luas desa lopo ini kurang lebih 160 Ha dengan jumlah penduduk 965 orang. Letak desa yang berada di pesisir pantai menjadikan desa ini punya daya tarik tersendiri dibidang wisata bahari. Sebagai desa yang terletak di pesisir pantai, mata



Gambar 4. Peta Desa Lopo Kabupaten Gorontalo

2. Rencana Penyelesaian

Adapun rencana penyelesaian program yaitu :

- a. Melakukan komunikasi dengan pemerintah desa, Karang taruna dan pemuka masyarakat terkait kondisi di desa lopo. Komunikasi dan koordinasi dilakukan untuk mempercepat proses adaptasi di lokasi. Hal ini dilakukan dengan mulai membuka diri dengan masyarakat Desa Lopo serta membangun komunikasi yang baik. Khususnya bersama karang taruna serta seluruh lapisan masyarakat yang merupakan salah satu aspek yang akan sangat mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian program kerja yang sudah rencanakan.
- b. Bersama pemerintah desa mendiskusikan rencana program kerja dan bersama-sama melakukan analisis kebutuhan masyarakat Desa Lopo.
- c. Mendampingi pemerintah desa pada proses Evaluasi Program Kerja desa. Agenda kegiatan yang telah disusun dan direncanakan untuk jangka waktu tertentu dan telah disepakati secara mufakat, dianalisis dan dievaluasi kembali terkait kendala misalnya persoalan pendanaan dan juga persiapan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kami membantu pemerintah desa setempat dalam melakukan evaluasi program kerja. Dalam proses pelaksanaannya kami membentuk panitia pelaksana sesuai dengan kegiatan evaluasi dan menunjuk masing-masing penanggung jawab yang melibatkan kelompok Karang Taruna dan masyarakat Desa dalam setiap kegiatan, baik program inti, penunjang ataupun program tambahan.

3. Aksi Pelaksanaan Program Kerja

a. Realisasi dan Rencana Aksi Program

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata di Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Ada beberapa program yang telah direncanakan yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat Desa Lopo yaitu :

A. Program Kerja Kegiatan Inti

- 1) Pembuatan Bank Energi Surya untuk Petani Nelayan
- 2) Pembuatan Paving Blok (Eco Paving) sebagai solusi limbah sampah plastik
- 3) Pembuatan Nugget Ikan Oci (NICIPO) ikan oci sebagai solusi mengurangi angka stunting.

B. Program Kerja Kegiatan Penunjang

- 1) Penyuluhan Stunting
- 2) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

C. Program Kerja Kegiatan Tambahan

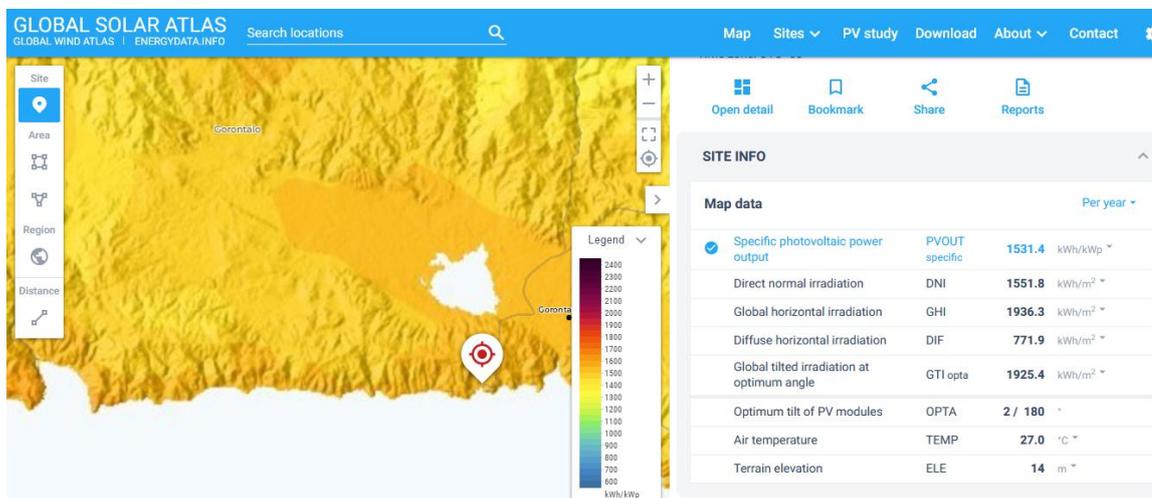
- 1) Perayaan Malam Tumbilotohe
- 2) Semarak Ketupat
- 3) Pentas Seni dan Olahraga (Lopohelumo's Got Talent 2023)

b. Tahapan Pelaksanaan Program

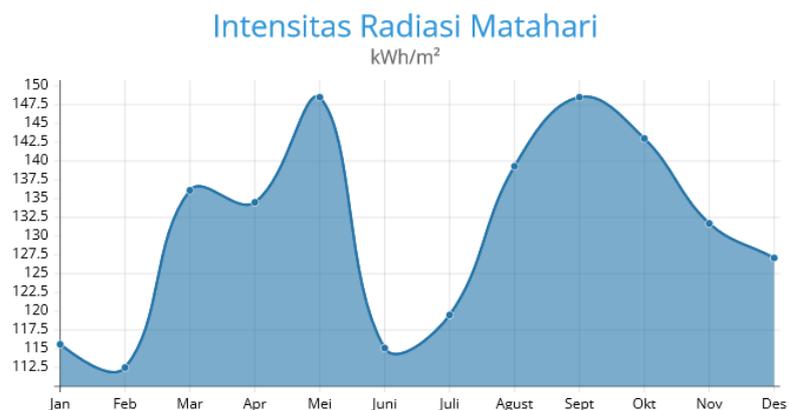
I. Program Inti

1. Pembuatan Bank Energi Surya untuk Petani Nelayan

Persiapan Instalasi bank energi surya meliputi tahap pengumpulan data melalui observasi kondisi lokasi dan kebutuhan masyarakat, penentuan lokasi penempatan panel surya, penentuan letak baterai, pengukuran panjang kabel yang dibutuhkan. Tahapan awal yaitu pengambilan data intensitas radiasi matahari dengan menggunakan data sekunder melalui website <https://globalsolaratlas.info/>

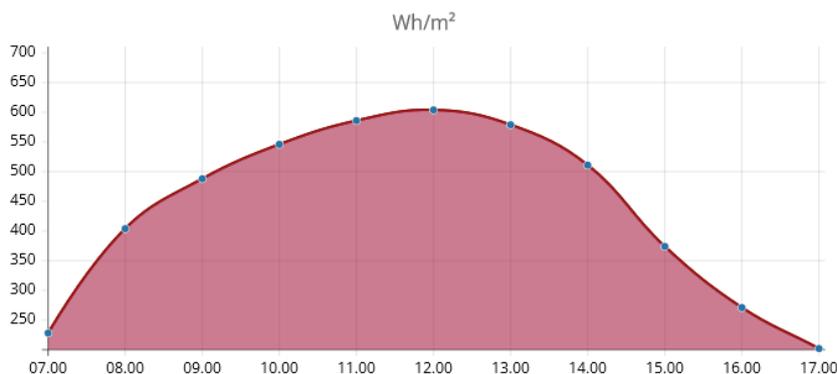


Gambar 5. Peta Intensitas Radiasi Matahari Desa Lopo



Gambar 6. Rata-Rata Intensitas Radiasi Matahari Setiap Bulan Di Desa Lopo

Intensitas Radiasi Matahari Setiap Jam



Gambar 7. Rata-Rata Intensitas Radiasi Matahari Setiap Jam pada Bulan Mei 2023 Di Desa Lopo

Hasil pengambilan data menunjukkan kesesuaian pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi terbarukan di Desa Lopo. Selain pengambilan data intensitas radiasi matahari, mahasiswa melakukan observasi kebutuhan masyarakat nelayan terhadap kebutuhan energi untuk membantu aktivitas melaut masyarakat. Observasi dilakukan dalam bentuk wawancara dan pengisian kuesioner yang kemudian dianalisis untuk menjadi dasar dalam penentuan karakteristik panel surya yang akan di install.



Gambar 8. Wawancara dengan masyarakat Nelayan

Kegiatan instalasi Bank Energi Surya terbagi dari dua tahapan yaitu pemasangan Bank Energi Surya dan Pelatihan pemasangan dan maintenance Bank Energi Surya. Pemasangan Bank Energi Surya diawali dari penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan. Pada proses pemasangan/instalasi, komponen utama yang akan digunakan antara lain,

panel surya 100 wp, Solar Charger Controller 10 A, baterai 12 volt 100 Ah, dan lampu DC 5 volt. Pemasangan/instalasi Bank Energi Surya dilakukan melalui tahapan pemasangan panel surya, pemasangan baterai, pemasangan controller dan pemasangan perangkat pengisian daya baterai.



Gambar 9. Pelatihan instalasi dan perawatan Bank Energi Surya untuk Masyarakat Nelayan

Pada tahapan kedua kegiatan yaitu Pelatihan pemasangan dan maintenance Bank Energi Surya dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2023. Peserta pelatihan adalah petani nelayan di desa Iopo. Peserta mendapatkan materi terkait komponen dan Teknik merangkai komponen yang dibutuhkan. Proses diskusi berlangsung untuk memahami masyarakat tentang pentingnya keterampilan melakukan instalasi bank energi surya. Masyarakat berinisiatif membawa baterai yang selama ini digunakan untuk dapat melakukan ujicoba Bank Energi Surya. Materi Selanjutnya adalah prosedur maintenance Bank Energi Surya. Untuk mendapatkan performa panel surya yang maksimal, panel surya harus terjaga dari kotoran. Debu maupun kotoran dapat menghalangi sinar matahari. Pelatihan cara perawatan komponen sistem Bank Energi Surya serta perawatan dan penggunaan kabel yang sesuai. Pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan memberikan suatu arahan dengan mendemonstrasikan terkait tata cara perawatan panel surya yang meliputi, pembersihan panel surya menggunakan lap kain dan air atau pun disiram air, memberikan arahan mengenai pemangkasan pohon apabila menghalangi

masuknya radiasi matahari. Bila intensitas cahaya berkurang, jumlah foton per detik yang menembus sel juga akan berkurang. Oleh karena itu, pemahaman tentang pentingnya untuk merawat panel surya agar performanya tetap maksimal.

Materi pelatihan diakhiri dengan pemasangan Bersama Bank Energi Surya. Pemasangan dilakukan pada lokasi yang disepakati masyarakat. Masyarakat menyepakati terkait penanggung jawab instalasi serta metode penggunaan agar efektif. Secara Prinsip, panel surya akan memanen energi dari matahari yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan pengisian daya ke baterai melalui controller. Hasil pengisian daya pada baterai kemudian digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan listrik saat melaut pada malam hari.



Gambar 10. Pemanfaatan Bank Energi Surya untuk Nelayan Desa Lopo

2. Pembuatan Paving Blok (Eco Paving) sebagai solusi limbah sampah plastic

Pembuatan eco paving diawali dengan observasi kondisi pantai dan laut di Desa Lopo terutama terkait penanganan sampah plastic. Keberadaan sampah plastic yang terbawa oleh ombak yang menepi ke pesisir pantai lopo dapat menjadi masalah lingkungan. Oleh karena itu, program inti ini bertujuan untuk menanggulangi permasalahan limbah bagi masyarakat Desa Lopo. Pembuatan eco-paving merupakan program kerjasama dengan karang taruna desa lopo. Pembuatan eco paving block dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan pemilahan sampah plastik dengan jenis kantong plastik kemasan produk dan botol minuman kemasan bersama dengan masyarakat. Setelah sampah terkumpul,

maka dilakukan pemotongan ukuran/pencacahan agar mudah untuk dicampurkan dan mempercepat waktu dalam pelelehan. Sebelum pembuatan eco paving block, mahasiswa melakukan desain dan pembuatan mould yang menjadi wadah untuk melakukan pencetakan eco paving block. Dan tim kami melakukan inovasi dengan penambahan material pelelehan menggunakan oli bekas sebagai bahan penyusun eco paving block yang selama ini belum banyak dimanfaatkan sehingga keseluruhan material menggunakan bahan tidak terpakai.



Gambar 11. Proses Pengumpulan Sampah Plastik Di Pesisir Pantai Lopo

Paving Block yang dibuat dari limbah plastik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan Paving Block yang biasa diperjual belikan di toko bahan bangunan. Kelebihan Paving Block plastik ini adalah bobotnya yang lebih ringan, daya tahan terhadap beban, tidak gampang pecah, dan harganya relatif bisa lebih murah mengingat paving block ini dibuat dari limbah plastik yang selama ini jadi limbah masyarakat. Tahapan pembuatan ecopaving block adalah pelatihan pembuatan

- a. Memilah sampah plastik dari keseluruhan sampah anorganik.
- b. Memilah sampah plastik dari sampah plastik yang bersifar biodegradable.
- c. Mengayak pasir dan mengambil pasir bagian yang kasar untuk dijadikan campuran atau paving block.
- d. Melakukan pembakaran plastic pada mold yang telah disediakan, kemudian plastik dimasukkan sedikit demi sedikit sehingga komposisinya pas dan diaduk

- rata. Tambahkan pasir dan oli bekas untuk meratakan campuran.
- e. Mencetak campuran pasir dan plastik.
 - f. Mengeringkan campuran dan uji paving block.



Gambar 12. Pelatihan Pembuatan Ecopaving Block untuk Karang Taruna Desa Lopo

Pelatihan Pembuatan eco paving block oleh mahasiswa dan DPL dilaksanakan pada tanggal 06 mei 2023. Peserta pada pelatihan tersebut adalah masyarakat karang taruna Desa Lopo. Pelatihan diawali dengan penyampaian prosedur pembuatan sampai pada uji coba pembuatan eco-paving block. Setiap pembuatan 1 buah eco-paving block membutuh kan sekitar 3 Kg sampah plastic. Hal tersebut tentunya menjadi peluang untuk ekonomi kerakyatan yang diprakarsai oleh mahasiswa dan karangtaruna desa lopo.

Pembuatan Eco-paving Block dimulai dengan memanaskan pasir dengan bahan bakar kayu yang merupakan sampah disekitar pantai. Setelah tungku panas, plastic dimasukkan sedikit demi sedikit sampai plastic meleleh bercampur dengan pasir. Sampah plastic terus dimasukkan secara berkala sampai 3 kg plastic meleleh didalam pasir. Lelehan pasir dan plastic kemudian ditambahkan oli bekas yang membantu proses pencampuran. Setelah semua komposisi bercampur merata, campuran kemudian dicetak dengan Mould yang telah didesain. Mould ditekan selama 24 jam. Setelah mengeras dan melampau waktu 24 jam, paving plastic siap digunakan. Penggunaan Eco-paving dapat digunakan jikalau telah melampau 28 hari proses penyimpanan.



(a)



(b)

Gambar 13. (a) Paving Block Moulds, (b) Produk Eco-Paving Block

3. Pembuatan Nugget Ikan Oci (NICIPO) ikan oci sebagai solusi mengurangi angka stunting

Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Stunting penting untuk diselesaikan, karena berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan. Terdapat banyak solusi yang ditawarkan sebagai upaya dalam pencegahan masalah stunting di masyarakat, salah satunya adalah dengan penerapan pola makanan sehat pada balita dan ibu hamil dengan takaran gizi yang sesuai. Namun, sebagian besar masyarakat terutama masyarakat pedesaan masih belum memahami bagaimana takaran gizi yang seimbang. Oleh karena itu, mahasiswa melakukan penyuluhan masalah stunting di Desa Lopo dengan menghadirkan ibu-ibu PKK Desa Lopo.

Tahap Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh tim KKN Tematik dalam mengumpulkan data yang akurat mengenai jumlah penderita stunting yang ada di setiap dusun di Desa Lopo. Setelah melaksanakan survey atau observasi tahap selanjutnya yaitu wawancara. Tahap wawancara dilakukan kepada kader-kader yang ada di Desa Lopo dan pihak puskesmas. Wawancara dengan puskesmas yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut mengenai perkembangan jumlah penderita stunting di Desa Lopo.



Gambar 14. Penyuluhan Stunting untuk Ibu-Ibu PKK Desa Lopo

Penyuluhan memuat tentang permasalahan stunting, efek yang ditimbulkan, diagnose awal stunting pada anak serta edukasi penanganannya. Berdasarkan informasi yang dihimpun oleh mahasiswa melalui proses wawancara dengan dengan petugas kesehatan, terdapat 5 anak di Desa Lopo mengidap stunting. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dari penyuluhan dan kondisi stunting di Desa Lopo maka mahasiswa KKNT melakukan pendampingan dan pemahaman secara berkelanjutan.



Gambar 15. Demonstrasi Pembuatan Nugget Ikan Oci

Terdapat dua jenis intervensi yang dapat dilakukan dalam menangani stunting, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik salah satunya dilakukan melalui Pemberian Makanan Tambahan Lokal. Salah satu cara yang dapat memudahkan masyarakat untuk memahami sekaligus mudah dalam penerapan pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil ataupun balita adalah dengan menerapkan demonstrasi masak makanan yang mudah untuk dipraktikan dan dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan dengan harga yang terjangkau. Ikan cakalang, oci dan lajang mendominasi hasil tangkapan nelayan di Desa Lopo. Nelayan merupakan sumber pencaharian masyarakat desa lopo. Potensi tersebut menjadi dasar bagi tim KKNT untuk membuat bahan olahan ikan Oci yang memiliki kandungan gizi yang tinggi untuk menjadi bahan makanan yang menarik bagi anak-anak.



Gambar 16. Penyiapan Alat dan Bahan Pembuatan Nugget

Sebagian besar masyarakat masih beranggapan bahwa makanan yang sehat dan bergizi memiliki harga yang mahal terutama masyarakat yang kurang mampu padahal makanan yang sehat dan bergizi terbilang murah dan mudah didapatkan asalkan dapat di olah dengan benar agar kandungan yang terdapat didalam makanan tersebut tidak hilang saat di olah dan dengan adanya demostrasi ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa makanan bergizi tidak perlu mahal seperti ikan oci.



Gambar 17. Adonan Nugget Ikan Oci

Pelatihan dan demonstrasi pembuatan nugget oci dilakukan pada tanggal 06 Mei 2023. Peserta yang hadir merupakan ibu-ibu PKK Desa Lopo. Masyarakat secara mandiri menyiapkan ikan oci, tepung terigu dan bahan lain yang dibutuhkan. Proses pembuatan nugget secara rinci mencakup beberapa tahapan, yaitu Pertama, Penimbangan bahan. Penimbangan bahan dilakukan untuk mendapatkan komposisi yang sesuai dengan mempertimbangkan kandungan gizi. Tahapan kedua adalah penyortiran. Ikan Oci yang telah ditimbang, kemudian disortir dengan tujuan memisahkan daging ikan dari duri, kotoran, dan kepala ikan setelah itu dilakukan pencucian. Tahapan ketiga adalah Pengukusan Pertama. Pengukusan pertama dilakukan dengan tujuan memudahkan pemisahan duri yang masih tertinggal pada daging. Pengukusan dilakukan dengan menggunakan suhu air 70-85°C. Pengukusan dapat mengurangi zat gizi namun tidak sebesar apabila dilakukan proses perebusan.

Tahapan keempat adalah penggilingan. Penggilingan dilakukan untuk memperkecil ukuran daging ikan Oci. Proses penggilingan pada pembuatan nugget dilakukan dengan menggunakan tangan. Hal ini juga sebagai kontrol apakah ada duri yang tersisa pada daging. Tahapan kelima adalah Pencampuran bahan. Pencampuran semua bahan dalam pembuatan nugget meliputi bahan utama yaitu daging ikan dan bahan tambahan seperti bumbu-bumbu, tepung panir dan telur sebagai bahan pengikat, kemudian dilakukan pengadukan hingga adonan tercampur rata atau homogen. Tahapan keenam adalah pengukusan II. Adonan dimasukkan kedalam loyang dan dilakukan pengukusan.

Pengukusan bertujuan membuat bahan makanan menjadi masak dengan uap air mendidih. Pengukusan dilakukan dengan waktu 30 menit dengan maksud agar adonan menjadi padat. Tahapan terakhir yaitu pemaniran. Pemaniran merupakan proses yang harus dilakukan dalam pembuatan nugget yang mempunyai dua tahapan yaitu pencelupan adonan nugget yang sudah dipotong pada putih telur dan pelumuran tepung roti.



Gambar 18. Produk Hasil Olahan Ikan Oci Sebagai Nugget Sehat

Pengolahan ikan Oci menjadi nugget adalah salah satu upaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan khususnya untuk ibu hamil dan anak-anak supaya lebih tertarik untuk mengkonsumsinya. Selain itu, kegiatan ini merupakan cara untuk membangun kegiatan ekonomi kreatif bagi masyarakat di Desa Lopo.

II. Program Kerja Kegiatan Penunjang

1. Penyuluhan Stunting

Penyuluhan Stunting merupakan kegiatan yang ditujukan untuk para orang tua dalam rangka menekan angka stunting di Desa Lopo. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada para orang tua agar mencegah anaknya mengalami stunting dan dapat meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala stunting dan penyebab gejalanya seperti pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan serta meningkatkan status gizi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia.



Gambar 19. Penyuluhan Stunting Masyarakat Desa Lopo

2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan Penyuluhan PHBS merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan siswa terhadap kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu membuat surat undangan, menyiapkan materi tentang PHBS dan menyiapkan hadiah untuk siswa yang menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2023 di Sekolah Dasar 04 Batudaa Pantai Desa Lopo dengan peserta berjumlah 25 orang.

III. Program Kegiatan Tambahan

1. Perayaan Malam Tumbilotohe

Perayaan malam tumbilotohe merupakan kegiatan yang biasa dilakukan masyarakat Gorontalo saat menjelang hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini dilakukan di beberapa malam terakhir bulan Ramadhan untuk mengembangkan kreatifitas warga dalam perayaan malam tumbilotohe dan meningkatkan semangat dalam menjalankan ibadah puasa dan dilaksanakan di halaman aula kantor desa lopo selama 3 hari.



(a)



(b)

Gambar 20. Perayaan Malam Tumbilotohe

2. Semarak Ketupat

Semarak ketupat merupakan kegiatan tahunan yang biasa dilakukan masyarakat Gorontalo untuk memeriahkan hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini biasa dilakukan seminggu setelah lebaran. Kegiatan ini biasanya diisi dengan beberapa lomba yang menarik, yang diikuti oleh seluruh masyarakat dilaksanakan didusun jambura desa lopo pada sore hari hingga malam hari



(a)



(b)

3. Pentas Seni dan Olahraga

Pentas Seni dan Olahraga merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai rangkaian dari acara perpisahan mahasiswa KKNT Desa Lopo 2023, dimana tema kegiatan tersebut ialah “Lopohelumo’s Got Talent 2023” diharapkan kegiatan tersebut dapat melatih dan mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki dan juga sebagai ajang untuk menggali potensi atau bakat yang ada di masyarakat desa Lopo. Kegiatan tersebut dilaksanakan beberapa tempat yang ada di desa yaitu: Lapangan volleyball SDN 04 Batudaa Pantai, Aula Kantor Desa Lopo, dan Halaman Aula Kantor Desa Lopo. Gambar 21. Kegiatan Semarak Ketupat Desa Lopo



(a)



(b)

Gambar 22. Pentas Seni dan Olahraga Desa Lopo

c. Hambatan/ Permasalahan dalam Pelaksanaan Program

Adapun hambatan/permasalahan yang muncul sehingga banyak program kerja yang telah direncanakan tidak terealisasi diantaranya :

1. Tidak semua Orang tua dari anak yang mengalami stunting yang hadir sehingga penyuluhan dan pembuatan nugget ikan oci tidak tersampaikan secara langsung. Hal tersebut membuat mahasiswa melakukan pendampingan lanjutan kepada orang tua.
2. Pembuatan Bank Energi Surya untuk masyarakat nelayan sebanyak satu set alat. Padahal kebutuhan akan peralatan tersebut yang banyak.
3. Ketersediaan sampah plastic masih terbatas sehingga diperlukan bank sampah plastic yang melibatkan desa sekitar.

d. Luaran Kegiatan

Dari KKN Tematik Desa Lopo Tahun 2023, didapatkan luaran kegiatan sebagai berikut:

1. Beroperasinya Bank Energi Surya yang dapat digunakan oleh masyarakat nelayan Desa Lopo.
2. Masyarakat petani nelayan desa lopo mendapatkan pemahaman tentang Teknik perakitan dan perawatan Bank Energi Surya
3. Dihasilkannya produk hasil Pengolahan Nugget Ikan Oci (NICIPO) sebagai salah satu solusi pencegahan stunting.
4. Masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Lopo mendapatkan sketerampilan untuk menghasilkan produk olahan ikan untuk peningkatan ekonomi kreatif masyarakat.
5. Dihasilkannya Eco-Paving Block sebagai solusi penanganan sampah plastic di daerah pesisir Desa Lopo.
6. Peningkatan keterampilan masyarakat khususnya Karang Taruna Desa Lopo dalam memanfaatkan limbah di pesisir pantai.
7. Diperolehnya media publikasi profil desa lopo melalui platform youtube melalui link <https://youtube.com/@KKNTEMATIKUNGDESALOPO2023>
8. Publikasi melalui media elektronik terkait kegiatan KKNT melalui laman
 - a. <https://analisnews.co.id/index.php/2023/05/30/atasi-stunting-yang-semakin-meningkat-mahasiswa-kkn-tematik-ung-2023-gelar-sosialisasi-dan-pelatihan-pengolahan-hasil-laut-ikan-oci-menjadi-nugget-sebagai-mp-asi-pada-balita-di-desa-lopo/>
 - b. <https://analisnews.co.id/index.php/2023/06/07/mahasiswa-kkn-tematik-ung->

[2023-sulap-limbah-plastik-dan-oli-bekas-menjadi-paving-blok-eco-paving-di-
desa-lopo-kecamatan-batudaa-pantai-kabupaten-gorontalo-provinsi-gorontalo-
2/](#)

BAB 6. PENUTUP

a) Kesimpulan

Dalam waktu 45 hari mahasiswa peserta KKNT Membangun desa di Desa Lopo telah berupaya mendata, menganalisis dan melakukan assessment masyarakat Desa Lopo terkait tawaran program kegiatan. Program kegiatan memuat tentang Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai. Terdapat Tiga kegiatan inti pada kegiatan KKNT Desa Lopo yaitu Pembuatan Bank Energi Surya untuk Petani Nelayan, Pembuatan Paving Blok (Eco Paving) sebagai solusi limbah sampah plastic, dan Pembuatan Nugget Ikan Oci (NICIPO) ikan oci sebagai solusi mengurangi angka stunting. Ketiga kegiatan inti ditunjang oleh dua kegiatan penunjang dan tiga kegiatan tambahan. Semua kegiatan berhasil dilaksanakan sesuai dengan estimasi waktu yang telah direncanakan. Hasil dari kegiatan dalam bentuk produk, instalasi bank energi surya serta media publikasi profil Desa Lopo. Kegiatan yang telah diprakarsai oleh peserta diharapkan dapat terus dilanjutkan secara berkesinambungan oleh masyarakat Desa Lopo

b) Saran

- Diharapkan kedepannya analisis kebutuhan masyarakat akan program-program kerja yang perlu dilaksanakan untuk peningkatan dan pengembangan ekonomi desa lebih dahulu dilakukan, sehingga program kerja desa akan tepat sasaran dan bisa terlaksana dengan optimal dan sesuai kebutuhan.
- Perlunya melakukan pendampingan secara berkesinambungan untuk dapat memaksimalkan potensi daerah dan ekonomi kreatif masyarakat Desa Lopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. P., Febrian, D. D., Lestari, L. R. I., Mukaromah, S., Duri, R. D., & Rachmanita, R. E. (2023). Penerapan Bank Energi Surya sebagai Sumber Energi Mandiri untuk Penerangan Masyarakat di Dusun Batu Ampar Desa Mulyorejo. *Journal of Community Development*, 3(3), 347–358. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.124>
- Hasaya, H., & Masrida, R. (2021). Potensi Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Menjadi Eco-Paving Block. *Jurnal Jaring SainTek*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.31599/jaring-saintek.v3i1.478>
- Ihsan, H. M., Wijayanti, E., & Haque, L. F. S. (n.d.). PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK TPST PIYUNGAN MENJADI ECO PAVING BLOCK TERINTEGRASI RAINWATER HARVESTING TANK SEBAGAI SOLUSI PENYEDIAAN AIR BERSIH BERBASIS SDGS 2030. *Volume*.
- Iriani, D., A'isah, S., Iska Yuliana, F., Ramadhan Mubarak, A., Azzahra Salsabila, D., Monika, R., Nabilah, A., Sukma Putra Yandri, W., Atika, N., Juprias, E., & Yovianda, Y. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET IKAN SEBAGAI SALAH SATU CARA EFEKTIF DALAM PENGENTASAN STUNTING PADA ANAK USIA DINI SERTA IBU HAMIL. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 152–156. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.7790>
- Kresnasari, D., Mustikasari, D., & Kurniawati, A. (2019). Pembuatan Nugget Ikan (Fish Nugget) Sebagai Salah Satu Usaha Deferensiasi Pengolahan Ikan Di Sekolah Alam Banyu Belik. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 42. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.589>
- Lalu Ali Wardana, Dina Sabrina, Ida Bagus Yoga Mahendra, Juni Ningsih, Johanul Arifin, M. Sahril Hamdu, Maulidatul Hasanah, Menariatun, Nurfitriyanti Handayani, Rosliana Hakim, & Sri Wahyuni. (2022). Nugget Ikan Tongkol Sebagai Makanan Pendukung dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 136–139. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2017>
- Riniarti, M., Rahmawati, W., Priyambodo, P., Tristiyanto, T., Marcus, P. K., Febrina, P. A., & Yunita, E. (2022). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Paving Block di Desa Margasari, Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(1). <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i1.76>
- Septiana, T., Rahmiati, B. F., & Jauhari, M. T. (2022). Pengaruh Nugget Ikan Kakap Terhadap Perubahan Tinggi Badan Balita Stunting Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Alas. *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v3i1.1994>
- Teguh, Hartati, Anthony, S., Hirza, B., & Hastiana, Y. (2020). MEMANFAATKAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PAVING BLOCK. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i2.748>
- Widodo, S., Marleni, N. N. N., & Firdaus, N. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Paving Block dan Eco-Bricks dari Limbah Sampah Plastik di Kampung Tulung Kota Magelang. *Community Empowerment*, 3(2), 63–66. <https://doi.org/10.31603/ce.v3i2.2460>

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan									Penanggung Jawab	Keterangan	
		April				Mei				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1			
1.	Penerimaan dan perkenalan mahasiswa KKN dengan pemerintah desa Tutuwoto dan Masyarakat												
2.	Observasi ke desa untuk kebutuhan masyarakat												
3.	Presentasi Program Kerja KKN Tematik												
4.	Pelaksanaan Kegiatan												
5.	Monev												
6.	Kegiatan Penunjang												
9.	Kegiatan Tambahan												
10	Keberlanjutan Kegiatan Membangun Desa												

Lampiran 2. Rincian Anggaran Biaya

NO.	TANGGAL	URAIAN PENGELUARAN DANA	JUMLAH PENGELUARAN (Rp)	NO. BUKTI	SALDO (Rp)
1	1-April-2023	Terima Dana KKN Tematik			Rp 12.500.000
2	1-April-2023	Biaya Belanja Beras Mahasiswa KKN	Rp 1.400.000	1	Rp 11.100.000
3	1-April-2023	Biaya Pembuatan ID Card	Rp 200.000	2	Rp 10.900.000
4	1- April-2023	Biaya Cetak Spanduk Posko KKN	Rp 75.000	3	Rp 10.825.000
5	2-April-2023	Biaya Cetak Bendera Posko	Rp 36.000	4	Rp 10.879.000
6	3-April-2023	Biaya Premi Asuransi Mahasiswa	Rp 200.000	5	Rp 10.589.000
7	3-April-2023	Biaya Transportasi Pengantaran Mahasiswa KKN Ke Desa Lopo	Rp 500.000	6	Rp 10.089.000
8	3-April-2023	Biaya Konsumsi Mahasiswa Pemberangkatan KKN	Rp 250.000	7	Rp 9.839.000
9	5-April-2023	Belanja Baju Kaos Mahasiswa KKN	Rp 800.000	8	Rp 9.039.000
10	30-April-2023	Pembelanjaan Kabel Listrik dan Solar Charge Controller	Rp 341.000	9	Rp 8.698.000
11	26-April-2023	Biaya Penerbitan Artikel Royal	Rp 400.000	10	Rp 8.298.000
12	1- Mei-2023	Panel Surya 100 WP	Rp 825.000	11	Rp 7.473.000
13	2-Mei-2023	Komponen Elektronika Bank Energi Surya	Rp 368.000	12	Rp 7.105.000
14	3-Mei-2023	Alat Press Paving Block	Rp 550.000	13	Rp 6.555.000
15	05-Mei-2023	Biaya Cetak Spanduk Kegiatan	Rp 75.000	14	Rp 6.480.000
16	06-Mei-2023	Biaya Transportasi Kunjungan Kegiatan Inti	Rp 500.000	15	Rp 5.980.000
17	06-Mei-2023	Konsumsi Kegiatan Inti Pelatihan Bank Energi Surya	Rp 750.000	16	Rp 5.230.000
18	07-Mei-2023	Konsumsi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Oci	Rp 875.000	17	Rp 4.355.000

19	08-Mei-2023	Konsumsi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Paving Blok dari sampah Plastik	Rp 625.000	18	Rp 3.730.000
20	12-Mei-2023	Biaya Transportasi DPL Kegiatan Suprvisi	Rp 500.000	19	Rp 3.230.000
21	15-Mei-2023	Biaya Pembelian ATK dan Tinta Printer	Rp 750.000	20	Rp 2.480.000
22	16-Mei-2023	Biaya Pembelian Catridge dan Materai	Rp 620.000	21	Rp 1.840.000
23	23-Mei-2023	Biaya Artikel JPM	Rp 500.000	22	Rp 1.360.000
24	25-Mei-2023	Biaya Transportasi Penarikan Mahasiswa	Rp 500.000	23	Rp 860.000
25	25-Mei-2023	Biaya Transportasi DPL kegiatan Penarikan	Rp 250.000	24	Rp 610.000
26	25-Mei-2023	Konsumsi Penarikan KKN Tematik	Rp 250.000	25	Rp 360.000
27	26-Mei-2023	Biaya Penggandaan dan Penjilidan Laporan	Rp 360.000	26	-
TOTAL BIAYA YANG TERPAKAI			Rp 12.500.000		



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 380/UN47/HK.02/2023**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo periode semester genap tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dibiayai oleh PNBP/BLU Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023, judul dan biaya pelaksanaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara bertanggungjawab;
 - b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 29 Maret 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOKA

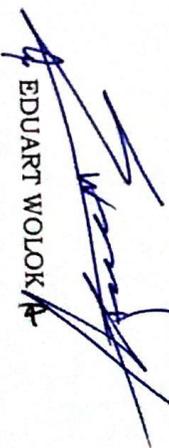
LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 380 /UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GENAP TAHUN ANGGARAN 2023

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
1.	Abdul Rasyid, ST, MT Ir. Stella Junus, ST, MT Sugeng Pramudihyo, S.Pd, M.Pd Monica Pratiwi, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Technopreneurship pada kawasan Teluk Tomini di Desa Muara Bone	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
2.	Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si Dondick Wicaksono Wiroto, S.IP.,M.Si	Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal pada Masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
24.	Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd Nur Mustaqimah, S.P.d, M.Pd Nurhayati, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan dan Optimalisasi UMKM Masyarakat Pesisir melalui Program Wirausaha Produk Olahan Tangkapan Laut	KKN Tematik	12.500.000
25.	Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc Ilyas H. Husain, S.Pd, M.Pd Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Terampil Wirausaha Melalui Pembuatan Briket Berbahan Dasar Limbah Pertanian	KKN Tematik	12.500.000
26.	Idawati Supu, S.Si, M.Si Haerul Ahmadi, S.Si, M.Si Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si	Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai	KKN Tematik	12.500.000
27.	dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes Putri AyuNINGtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Upaya Mitigasi Bencana, Pelatihan Tanggap Darurat, Dan Bantuan Hidup Dasar	KKN Tematik	15.000.000
28.	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H. Julisa Aprilia Kaluku, S.H., M.H.	Pemberdayaan Perempuan Melalui Produk Umkm Pengelolaan Hasil Laut Menjadi Kerupuk	KKN Tematik	12.500.000
TOTAL (Rp)				398.500.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

JURDIMAS
(JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)
ROYAL

ISSN 2614-7912 (print)
ISSN 2622-3813 (online)

DOI PREFIX (by Crossref): 10.33330/jurdimas

OPEN JOURNAL SYSTEMS HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > Vol 6, No 2 (2023) > Supu

Journal Content

Search

Search Scope: All

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

Information

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

Language

Select Language: English

Font Size

Pelatihan Manajemen Layanan Terintegrasi, Pemanfaatan Dan Pemasaran Produk Kerajinan Dari Sampah Plastik

Idawati Supu, Haerul Ahmadi¹, Muh. Fachrul Latief¹

Abstract

Abstract: Garbage is one of the global problems that requires serious which one had to be handled today, because it caused environmental and healthy problems. One of the most dominant types in society was plastic waste. The purpose of this activity is to conduct socialization, counseling and direct discussion to the community and the dasawisma group to maintain environmental health and cleanliness, provide training on waste selection techniques, and digital-based integrated management such as "Waste Bank", provide hands-on training on plastic waste processing techniques to produce fuel, oil, empowering community groups in making handicrafts from plastic waste that has economic value, providing training in marketing digital-based handicraft products. This activity uses a direct practice method in the Lopo Village community, involving community groups as activity participants. The creations of this activity have made handicraft products from plastic waste in the form of chairs, tables, flower vases, flowers and tissue holders. In addition, an integrated WhatsApp group was formed in waste management. There was also a prototype of a simple tool for producing fuel oil (BBM). Village officials and the community were very enthusiastic during the implementation of the activity and have collaborated with activity organizers in the development of a fuel-producing destillator.

Accredited Rank 4 (SINTA 4)



- FOCUS AND SCOPE
- EDITORIAL TEAM
- REVIEWER
- CALL FOR PAPER
- AUTHOR GUIDELINES
- PUBLICATION FEES

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal

Vol. 6 No. 2, April 2023, hlm. 252 - 260

ISSN 2614-7912 (Print)

DOI: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.2016>

ISSN 2622-3813 (Online)

Available online at <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas>

PELATIHAN MANAJEMEN LAYANAN TERINTEGRASI PEMANFAATAN DAN PEMASARAN PRODUK KERAJINAN DARI SAMPAH PLASTIK

Idawati Supu^{1*}, Haerul Ahmadi¹, Muh. Fachrul Latief¹

¹Program Studi Fisika, Universitas Negeri Gorontalo

email: idawatisupu@ung.ac.id

Abstract: Garbage is one of the global problems that requires serious which one had to be handled today, because it caused environmental and healthy problems. One of the most dominant types in society was plastic waste. The purpose of this activity is to conduct socialization, counseling and direct discussion to the community and the dasawisma group to maintain environmental health and cleanliness, provide training on waste selection techniques, and digital-based integrated management such as "Waste Bank", provide hands-on training on plastic waste processing techniques to produce fuel, oil, empowering community groups in making handicrafts from plastic waste that has economic value, providing training in marketing digital-based handicraft products. This activity uses a direct practice method in the Lopo Village community, involving community groups as activity participants. The creations of this activity have made handicraft products from plastic waste in the form of chairs, tables, flower vases, flowers and tissue holders. In addition, an integrated WhatsApp group was formed in waste management. There was also a prototype of a simple tool for producing fuel oil (BBM). Village officials and the community were very enthusiastic during the implementation of the activity and have collaborated with activity organizers in the development of a fuel-producing destillator.

Keywords: crafts; garbage; integrated management; marketing plastic

Abstrak: Sampah merupakan salah satu masalah global yang memerlukan penanganan serius saat ini karena menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan. Salah satu jenis sampah yang sangat mendominasi di masyarakat adalah sampah plastik. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi, penyuluhan dan diskusi langsung ke masyarakat dan kelompok dasawisma menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, memberikan pelatihan teknik pemilihan sampah, dan manajemen terintegrasi berbasis digital sejenis "Bank Sampah", memberikan pelatihan langsung teknik pengolahan sampah plastik untuk menghasilkan bahan bakar minyak, memberdayakan kelompok masyarakat dalam membuat kerajinan tangan dari sampah plastik yang bernilai ekonomi, memberikan pelatihan dalam memasarkan produk kerajinan berbasis digital. Kegiatan ini menggunakan metode praktek langsung di masyarakat Desa Lopo, dengan

JURDIMAS

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal

Jl. Prof. H. M. Yamin No 173
Kabupaten Asahan Sumatera Utara
Telp. 0623-41079 Fax. 0623- 42366

INVOICE

DATE: April 26th, 2023
INVOICE: 2016
FOR: Publication JURDIMAS

Bill To:

Name : Idawati Supu¹, Haerul Ahmadi¹, Muh. Fachrul Latief¹
Company Name : ¹Program Studi Fisika, Universitas Negeri Gorontalo
Street Address : Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota
Gorontalo, Gorontalo 96128

DESCRIPTION	Quantity	AMOUNT
Article Publication charges JURDIMAS Edition VI No 2 April 2023	1 Article	Rp 400.000
TOTAL		Rp 400.000
BE CALCULATED	<i>Four Hundred Thousand Rupiahs</i>	

Payments are transferred via the following bank account numbers :

- Muamalat : 2520008587 (an. Iin Almeina Lubis)

Please state the invoice number when making the payment : 2016



Best Regards,

Iin Almeina Lubis, S.S., M.S.

Publikasi di Media Massa

Kegiatan KKN Tematik Desa Lopo telah dipublikasikan di media Massa dan Media On line

- a) <https:// analisnews.co.id/index.php/2023/05/30/atasi-stunting-yang-semakin-meningkat-mahasiswa-kkn-tematik-ung-2023-gelar-sosialisasi-dan-pelatihan-pengolahan-hasil-laut-ikan-oci-menjadi-nugget-sebagai-mp-asi-pada-balita-di-desa-lopo/>

AnalisisNews
PELOPOR JURNALIS WARGA

Jumat, 23 Juni 2023 | Pencarian

Beranda Tulis Berita Bergabung Sumatera Jawa Kalimantan Sulawesi Papua BaliNus

Beranda > Terkini > **Atasi Stunting yang Semakin Meningkat!!!, Mahasiswa KKN TEMATIK UNG 2023 Gelar Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Hasil Laut (Ikan Oci) Menjadi Nugget Sebagai MP-ASI pada Balita di Desa Lopo.**

Unggah 3 Min Baca 30 Mei 2023 11:06 PM

Post Views: 102

Dalam upaya penurunan angka stunting di Desa Lopo, tim KKN-Tematik UNG 2023 Desa Lopo melakukan kegiatan edukasi pencegahan stunting dengan fokus sasaran kegiatan meliputi ibu hamil, anak-anak yang mengalami stunting dan kader-kader kesehatan serta kader-kader stunting.

Desa Lopo merupakan salah satu lokasi fokus (lokus) stunting yang menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Gorontalo. Dimana kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan meliputi edukasi kepada masyarakat terhadap stunting, pemenuhan gizi spesifik dan sensitif, serta pengenalan produk olahan dari hasil laut (ikan oci).

STOP!!!
HINDARILAH STUNTING

Personel Polsek Dusuk Gencar Beri Imbauan Larangan Karhutla

23 Juni 2023 7:38 PM

SANKSI BOKOR ILEGAL
UNDANG-UNDANG NO 39 TAHUN 2007 TENTANG CUKAI

AnalisisNews
PELOPOR JURNALIS WARGA

Jumat, 23 Juni 2023 | Pencarian

Beranda Tulis Berita Bergabung Sumatera Jawa Kalimantan Sulawesi Papua BaliNus

Dalam upaya penurunan angka stunting di Desa Lopo, tim KKN-Tematik UNG 2023 Desa Lopo melakukan kegiatan edukasi pencegahan stunting dengan fokus sasaran kegiatan meliputi ibu hamil, anak-anak yang mengalami stunting dan kader-kader kesehatan serta kader-kader stunting.

Desa Lopo merupakan salah satu lokasi fokus (lokus) stunting yang menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Gorontalo. Dimana kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan meliputi edukasi kepada masyarakat terhadap stunting, pemenuhan gizi spesifik dan sensitif, serta pengenalan produk olahan dari hasil laut (ikan oci).

Diketahui, kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut dibuka oleh kepala Desa Lopo Bapak Erwis Y. Ahmad, S.Pd dan dihadiri oleh Aparat Desa Lopo, Kader Kesehatan, Kader Stunting, serta dosen pembimbing lapangan (DPL) yakni Ibu Idawati Supu, S.Si, M.Si, Bapak Haerul Ahmadi, S.Si, M.Si, dan Bapak Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si dan juga masyarakat Desa Lopo.

Koordinator Desa Sunaryo Gafur mengatakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan diawali dengan memberikan pemahaman serta edukasi terkait stunting kepada masyarakat.

STOP!!!
HINDARILAH STUNTING

Personel Polsek Dusuk Gencar Beri Imbauan Larangan Karhutla

23 Juni 2023 7:38 PM

Personel Polsek Panggarangan Polres Leleba Lakukan KRYD Dengan Patroli

23 Juni 2023 7:31 PM

Kasat Binmas dan Babinkamtibmas Cak Anggala Jaga Pas Sotkaming

23 Juni 2023 7:30 PM

Laksanakan Sambang Ke Banjar Baru Meyeh Desa Songan A, Kapolsek

23 Juni 2023 7:27 PM

b) <https://analisnews.co.id/index.php/2023/06/07/mahasiswa-kkn-tematik-ung-2023-sulap-limbah-plastik-dan-oli-bekas-menjadi-paving-blok-eco-paving-di-desa-lopo-kecamatan-batudaa-pantai-kabupaten-gorontalo-provinsi-gorontalo-2/>

AnalisisNews
PELOPOR JURNALIS WARGA

Jumat, 23 Juni 2023

Beranda Tulis Berita Bergabung Sumatera Jawa Kalimantan Sulawesi Papua BaliNus

Beranda > Terkini >
Terkini

Mahasiswa KKN Tematik UNG 2023, Sulap Limbah Plastik dan Oli Bekas Menjadi Paving Blok (Eco Paving) di Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo

Unggah 3 Min Baca
7 Juni 2023 10:32 AM

Post Views: 138

Inovatif, solutif dan kreatif, kata yang bisa menggambarkan para mahasiswa dari Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023, khususnya kelompok yang poskonya berlokasi di Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.



Hal itu, karena para mahasiswa inisiatif membuat paving block dari bahan tak biasa yaitu memanfaatkan limbah sampah plastik dan oli bekas yang banyak ditemukan di sekitar desa dan pesisir pantai lopo.

Dijelaskan oleh Koordinator Desa Sunaryo Gafur, awal mula ide membuat paving block dari bahan tak biasa yang diberi nama Eco Paving muncul karena melihat banyaknya sampah plastik yang ada di Desa Lopo.



AnalisisNews
PELOPOR JURNALIS WARGA

Jumat, 23 Juni 2023

Beranda Tulis Berita Bergabung Sumatera Jawa Kalimantan Sulawesi Papua BaliNus

Dijelaskan oleh Koordinator Desa Sunaryo Gafur, awal mula ide membuat paving block dari bahan tak biasa yang diberi nama Eco Paving muncul karena melihat banyaknya sampah plastik yang ada di Desa Lopo.



Sampah dibiarkan begitu saja tanpa diolah atau dimanfaatkan, dan ada juga yang dibuang sembarangan. Dari situlah muncul keinginan membuat solusi untuk penanggulangan sampah plastik yang pada dasarnya sulit diuraikan dan mencemari lingkungan.

"Sementara memang baru sebatas inovasi dan ide saja. Jadi untuk harga atau pemasaran ya belum ada. Kami membuat contoh Eco Paving juga hanya beberapa saja. Mengulik sedikit, Eco Paving merupakan inovasi dalam membuat paving block dengan mengganti penggunaan semen menjadi bahan dasar sampah plastik.



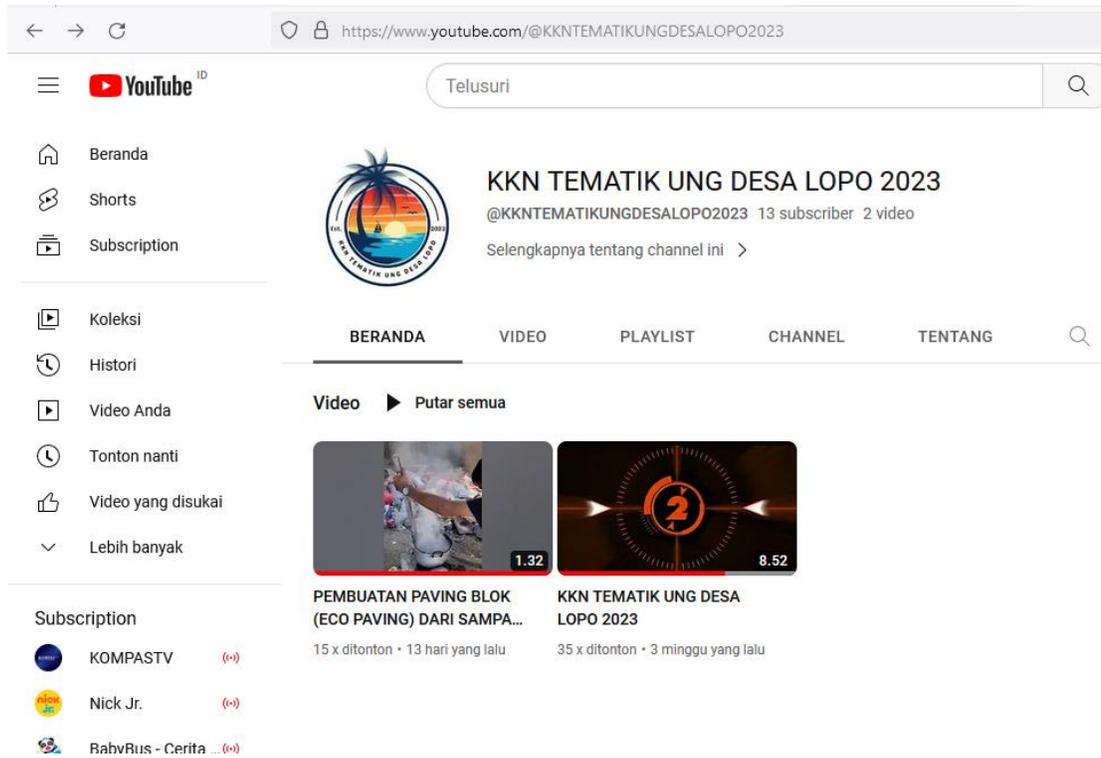
Perbedaan mendasar antara paving block biasa dengan eco paving ada di bahan dasar yang digunakan. Jika paving block biasa menggunakan agregat, semen dan air kemudian dicetak. Sedangkan jika Eco Paving bahan dasarnya agregat, limbah plastik, dan oli bekas. Sehingga memanfaatkan limbah sebagai bahan baku utama.



3. Video Kegiatan yang telah dipublikasikan di Youtube

Video kegiatan KKN Tematik Desa Lopo telah diunggah di Channel Youtube KKN TEMATIK DESA LOPO 2023 :

<https://www.youtube.com/@KKNTEMATIKUNGDESALOPO2023>



YouTube ID

Telusuri

Beranda

Shorts

Subscription

Koleksi

Histori

Video Anda

Tonton nanti

Video yang disukai

Lebih banyak

Subscription

- KOMPASTV
- Nick Jr.
- RabvRus - Cerita ...

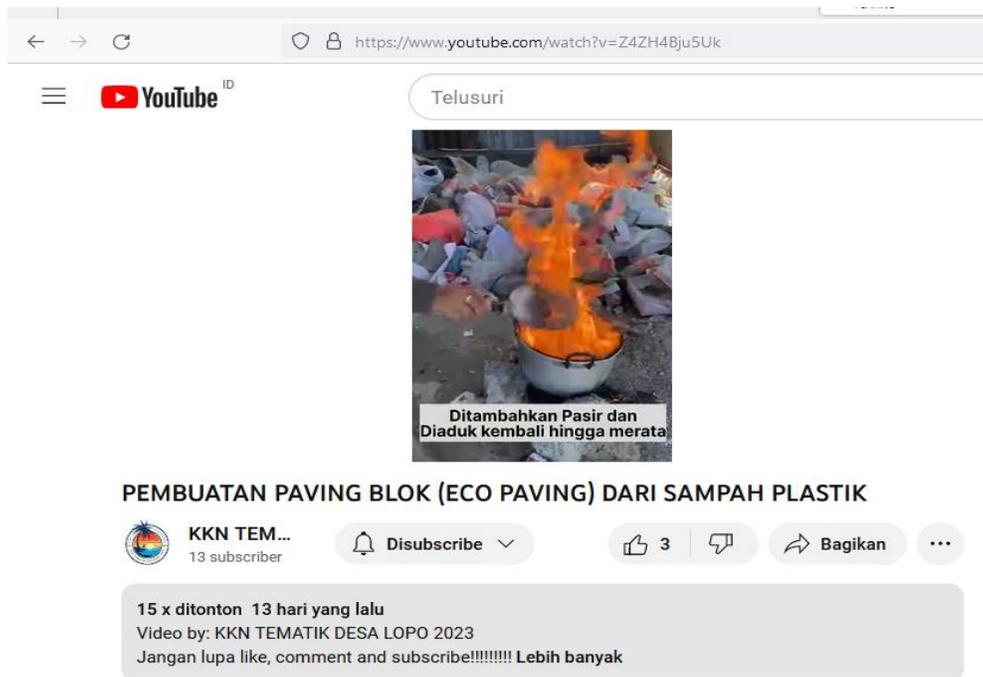
KKN TEMATIK UNG DESA LOPO 2023
@KKNTEMATIKUNGDESALOPO2023 13 subscriber 2 video
Selengkapnya tentang channel ini >

BERANDA VIDEO PLAYLIST CHANNEL TENTANG

Video ▶ Putar semua

PEMBUATAN PAVING BLOK (ECO PAVING) DARI SAMPAH...
1:32
15 x ditonton • 13 hari yang lalu

KKN TEMATIK UNG DESA LOPO 2023
8:52
35 x ditonton • 3 minggu yang lalu



YouTube ID

Telusuri

PEMBUATAN PAVING BLOK (ECO PAVING) DARI SAMPAH PLASTIK

Ditambahkan Pasir dan Diaduk kembali hingga merata

KKN TEM...
13 subscriber

Disubscribe

3

Bagikan

15 x ditonton 13 hari yang lalu
Video by: KKN TEMATIK DESA LOPO 2023
Jangan lupa like, comment and subscribe!!!!!!! **Lebih banyak**



KKN TEMATIK UNG DESA LOPO 2023



KKN TEMATIK UNG DESA LOPO 2023
13 subscriber

🔔 Disubscribe ▾

👍 12



🔗 Bagikan

⬇️ Download



35 x ditonton 3 minggu yang lalu #like #comment #janganlupasubscribe

4. Produk hasil KKN Tematik Desa Lopo 2023

a) Produk Paving Blok Dari Sampah Plastik



b) Produk Bank Energi Panel Surya untuk Kebutuhan Masyarakat Nelayan



c) Produk Olahan Ikan Oci Untuk Pencegahan Stunting

